

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif kualitatif. Penelitian ingin menyajikan data mengenai kondisi yang ada di lokasi penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat, maka dipilihlah metode penelitian ini. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif peneliti adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang kualitas pelayanan angkutan sampah di Kecamatan Sagulung Kota Batam.

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2016:9) Peneliti berfungsi sebagai instrumen dalam metode deskriptif, yang digunakan untuk menyelidiki keadaan alam. Peneliti dapat menggunakan metode triangulasi dalam metode deskriptif pengumpulan data. Metode deskriptif menggunakan data induktif/kualitatif, dan temuan penelitian berfokus pada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif sangat membantu untuk mendapatkan jawaban yang relevan atas pertanyaan yang ada.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Spradley (Sugiyono, 2016:209) Sebuah domain tunggal atau beberapa domain terkait dari situasi umum berfungsi sebagai fokus penelitian. Informasi yang telah diperbarui dari situasi sosial (lapangan) merupakan landasan penelitian kualitatif. Fokus ini adalah pada aspek tangibles, dependability, responsiveness, assurance, dan empathy yang membentuk kualitas pelayanan pengangkutan sampah di Kecamatan Sagulung Kota Batam.

3.3 Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2012:243).

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui wawancara kepada narasumber yang bersangkutan. Adapun sumber data primer terdiri dari pejabat struktural dinas lingkungan hidup yang ada di kecamatan sagulung seperti kasih trantib di dinas lingkungan hidup, kasih trantib kecamatan, ketua RW, ketua RT, dan masyarakat.

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Rizky Surya Lestari. S.STP	Seksi Ketentraman dan Ketertiban Penanganan Sampah Dinas lingkungan Hidup Kota Batam
2	Rudi Otavinaus	Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Sagulung Kota Batam
3	Herman Siregar	Petugas Pengangkut sampah di Kecamatan Sagulung Kota Batam
4	Defri Hadi	RW 14 Perumahan Taman Batu Aji 3 Tap 3 Sagulung Kota
5	Jon Nur Pajri	RT 04 Kavling KSB Bukit Kemboja II Kelurahan Sei Pelunggut

2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data, dan melewati website resmi dari instansi maupun sumberdata lainnya. Adapun data sekunder terdiri dari : profil dinas lingkungan hidup

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:242) Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang valid sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tanpa kesalahan disebut sebagai teknik pengumpulan data. Berikut ini adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Observasi

Dalam penelitian dilakukan pengamatan langsung setelah tiba di Titik Angkutan Sampah Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk mengamati kegiatan pengelolaan sampah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan peneliti juga ingin mengetahui detail apa yang ingin diteliti. Peneliti mewawancarai petugas dinas lingkungan, pejabat yang terkait dengan dinas seperti Kasih Trantib kecamatan, Ketua RW, Ketua RT dan masyarakat.

3. Dokumnetasi

Adalah pengumpulan data, catatan atau foto dari tempat penelitian dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi lapangan pada tempat yang tepat.

3.5 Metode Analisis

Data Pendapat dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:253-246) menetapkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga akhir agar datanya jenuh. Fungsi analisis data yaitu:

1) *Data Colection* (pengumpulan data)

Peneliti mengumpulkan informasi, informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti datang langsung ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2) *Data Reduction* (reduksi data)

Peneliti mereduksi dengan meringkas atau menggabungkan dan mengolah data yang terkumpul, kemudian peneliti memilah data tersebut untuk memilih data mana yang akan digunakan atau tidak. Informasi yang terhubung dengan demikian memberi peneliti gambaran umum dan membuatnya lebih mudah untuk menemukan informasi tambahan.

3) *Data Display* (penyajian data)

Dalam hal menampilkan data, mis. representasi yang dapat dijelaskan dengan sangat singkat, grafik atau data serupa adalah data tekstual yang dapat dijelaskan.

4) *Conclusion Drawing/verification*

Peneliti secara teratur menarik kesimpulan selama penelitian. Peneliti mencoba menganalisis data yang dikumpulkan mencari pola dan kesamaan.

Komponen-komponen analisis yang dikutip dari (Sugiyono, 2014:247) disebut dengan analisis "model interaktif".

3.6 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014:270) Pengujian validitas data penelitian kualitatif meliputi pengujian, plausibility (validasi internal), transferability (validitas eksternal), reliabilitas (reliabilitas) dan verifiabilitas (objektivitas) sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Meningkatkan perjalanan kembali peneliti ke lokasi penelitian dan melakukan observasi, mewawancarai informan untuk mengumpulkan informasi dan observasi yang tidak ditemukan atau ditemukan, peningkatan kegigihan dalam penelitian, analisis kasus dan observasi setelah meninjau informasi secara cermat dan terus menerus dari berbagai sumber dengan upaya yang berbeda dan pada waktu yang berbeda dapat didefinisikan sebagai triangulasi.

2. Uji portabilitas

Peneliti harus memiliki pemahaman yang jelas tentang fakta agar dapat dipercaya. agar penelitian ini lebih jelas dan pembaca dapat memahami dan memutuskan apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan di tempat lain atau tidak.

3. Uji dependability

Peneliti melakukan penelitian dengan mengendalikan metode penelitian secara keseluruhan. Inspektur sendiri melakukan pemeriksaan terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama penyelidikan.

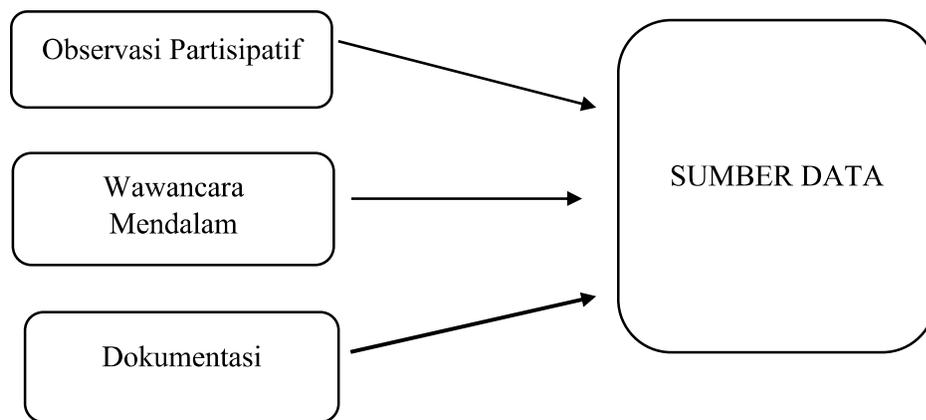
4. Uji kontrol

Pengujian terhadap hasil penelitian terkait, disesuaikan dengan metode peneliti. Jika hasil penelitian konsisten dengan metode yang digunakan peneliti, maka penelitian tersebut telah mencapai verifiabilitas.

5. Uji validitas

Pengecekan informasi dari berbagai cara dan waktu yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi disebut dengan teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai uji validitas data. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, yang berfungsi untuk memperoleh berbagai informasi seperti di bawah ini:



(Sumber Sugiyono, 2014:242)

Gambar 3.2 Triagulasi Teknik

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasih Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Jl. Ir. Sutami, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29428, Indonesia. Alasanmemilih lokus penelitian di Dinas Lingkungan Hidup, karena fokus penelitian ini berkaitan dengan Kualitas Layanan Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Sagulung Kota Batam.

1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Kajian Pustaka	■					
2	Pengajuan Surat Ijin Penelitian		■				
3	Pengumpulan Data			■			
4	Pengelolaan dan Analisi Data			■	■		
5	Penyusunan Laporan			■	■		
6	Penyerahan Skripsi					■	
7	Sidang						■

Tabel 3.2 Jadwal Peneliti